

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Myalgia atau nyeri otot termasuk salah satu keluhan yang cukup sering diderita manusia. Myalgia atau nyeri otot merupakan gejala dari banyak penyakit dan gangguan pada tubuh. Penyebab umum myalgia adalah penggunaan otot yang terlalu tegang. Pemakaian otot yang berlebihan dapat mengakhibatkan otot-otot yang digunakan mengalami kekurangan oksigen, sehingga terjadi suatu proses oksidasi anaerob yang menghasilkan asam laktat. Asam laktat inilah yang akan menimbulkan rasa pegal atau nyeri. Myalgia dapat dialami dalam waktu singkat, misalnya otot kram, atau berlanjut sampai berhari-hari, bahkan beberapa bulan atau menahun dapat mengganggu penderita karena intensitas yang berfluktuasi. Penyakit ini tidak mengancam aktivitas hidup penderita, namun bila timbul terus menerus dapat menyebabkan penderita menjadi frustrasi karena bisa saja menjadi hambatan dalam hal bekerja maupun aktivitas harian lainnya yang ada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup penderita (Muttaqin,2008).

Menurut salah seorang peneliti, di salah satu Puskesmas di daerah Surakarta myalgia merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting. Berdasarkan data yang telah terkumpul myalgia menduduki peringkat keempat (7,34%) dari 10 penyakit setelah influenza (7,34%), hipertensi esensial/ primer (9,59%) dan nasopharingitis akut (8,15%) pada Puskesmas Surakarta tahun 2014 (DepkesRI,2014).

Puskesmas Wonokerto adalah Puskesmas yang tempatnya berada di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, terdapat pelayanan UGD 24 jam, rawat inap umum & BPJS, rawat jalan, poli umum, poli ibu & anak dan pelayanan lainnya. Wilayah kerja Puskesmas Wonokerto meliputi Desa Wonokerto, Desa Rejosari, Desa Rejoyoso, Desa Karang Sari dan Desa Pringgodani. Dalam hal jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wonokerto pada tahun 2018 sejumlah 37.777 jiwa.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Wonokerto adalah kunjungan pasien rawat jalan di pkm wonokerto pada tahun 2018 adalah 21.142 pasien dengan rata-rata perbulan adalah 1.762 pasien, Myalgia menduduki peringkat 4 dari 10 penyakit terbanyak pada bulan Agustus 2018 setelah penyakit ISPA, gastritis dan obs febris(demam) dan termasuk 36 dari 100 kasus penyakit yang terjadi pada tahun 2018. Terapi pada pasien myalgia cukup berpasien rawat jalan yang berkunjung di Puskesmas Wonokerto. Myalgia merupakan salah satu penyakit yang sering ditemui di Pusekmas Wonokerto. Terapi pada pasien myalgia di Puskesmas Wonokerto adalah dengan berbagai macam golongan analgesik. Obat-obat analgesik mempunyai efek samping misalnya gastritis jika diminum secara terus menerus. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, dan belum pernah dilakukannya penelitian tentang terapi obat pada pasien myalgia di Puskesmas Wonokerto Kabupaten Malang peneliti tertarik melakukan penelitian tentang profil terapi myalgia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah profil terapi penyakit Myalgia di Puskesmas Wonokerto?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui profil terapi pengobatan Myalgia di Puskesmas Wonokerto yang meliputi jenis obat, dosis obat, aturan pakai obat, frekuensi pemberian obat dan interaksi obat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Memberi manfaat dan masukan dalam upaya peningkatan pelayanan medik terutama dalam pemilihan terapi obat pada pasien myalgia di Puskesmas Wonokerto.

#### **1.4.2 Bagi Institusi**

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pendidikan kefarmasian mengenai kualitas pelayanan kefarmasian di Puskesmas sehingga institusi pendidikan dapat mempersiapkan dan membentuk mahasiswa menjadi seorang tenaga farmasis yang handal dalam melaksanakan tugas kefarmasian.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai profil terapi obat pada pasien myalgia di Puskesmas Wonokerto.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui jenis, dosis obat, aturan pakai, frekuensi pemberian dan interaksi obat anti nyeri di Puskesmas Wonokerto. Keterbatasan penelitian adalah bahwa proses pengumpulan data hanya berasal dari

rekam medis pasien dan peneliti tidak bisa mengamati kondisi pasien secara langsung.

### **1.6 Definisi Istilah**

1. Profil terapi obat adalah gambaran tentang penggunaan obat anti nyeri dan terapi lain, serta dosis regimen obat.
2. Myalgia adalah rasa sakit pada otot, berat, kaku atau rasa kram dikaki pada malam hari.